

TREND PEMAKAIAN HIJAB IBU-IBU DI PUSAT PERBELANJAAN KOTA BANDA ACEH

Luzi Lustia, Fikriah Noer, Rosmala Dewi

*Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Syiah Kuala Darussalam, Banda Aceh
Email: luzilustia@gmail.com*

ABSTRAK

Hijab adalah selembar kain yang menutupi aurat rambut wanita dari pandangan yang bukan mukhrimnya, dan pemakaian hijab merupakan salah satu ketentuan yang berlaku dalam hukum Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Mengetahui model hijab yang digunakan oleh ibu-ibu di pusat perbelanjaan Kota Banda Aceh; 2) Mengetahui bahan hijab yang disukai ibu-ibu pada kesempatan berbelanja, dan 3) Faktor-faktor yang mempengaruhi ibu-ibu dalam pemakaian hijab. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 10 orang yang menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria ibu-ibu usia produktif 25-45 tahun yang menggunakan berbagai model hijab saat berbelanja dan bersedia untuk diwawancarai. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemakaian hijab telah mengalami perubahan dan pergeseran kriteria hijab syar'i. Model hijab yang dipakai tidak menutupi bagian dada dengan sempurna, pada dasarnya responden mengetahui bahwa model hijab yang dipakai bukanlah kriteria hijab yang syar'i, namun responden menyukai model hijab yang tidak syar'i tersebut karena ingin tampil cantik dan menarik. Bahan hijab yang digunakan responden merupakan bahan yang sedang *ngetrend* saat ini seperti *chiffon*, katun, *ceruty*, dan *jersey*. Pemakaian hijab yang tidak syar'i karena dipengaruhi *trend mode* yang sedang berkembang. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa responden mengetahui hijab syar'i namun mengabaikannya. Sebaiknya dalam mengikuti *trend mode* yang sedang populer, tetap menyesuaikan dengan norma agama, lingkungan, dan memperhatikan etika dan estetika yang sesuai dengan kaidah Islam. Sebagai wanita muslim tetap harus bijaksana untuk memilah-milah dalam menentukan sesuatu, dalam hal ini tentang berhijab yang sedang populer saat ini.

Kata Kunci: Trend, Pemakaian Hijab, ibu-ibu.

ABSTRACT

Hijab is a piece of cloth that covered the nakedness of a woman's hair of the view that not *mukhrim*, and the use of the hijab is one of the applicable provisions of Islamic law. This study aims to determine: 1) to know usage trends hijab woman in a shopping center in Banda Aceh; 2) to know the ingredients *hijab* that favored women at shopping opportunities, and 3) Factors that affect women in the use of the *hijab*. Subjects in this study amounted to 10 people using *purposive sampling* with criteria for women of childbearing age 25-45 years who use various models of hijab while shopping and are willing to be interviewed. The

technique of collecting data through observation, interviews, documentation and literature study. The results showed that the use of the hijab has undergone a change and a shift in the criteria of *hijab syar'i*. Models wear hijab do not cover the chest perfectly, basically respondents know that the model is not the criteria used *hijab syar'i*, but respondents who do not like the model *hijab syar'i* because wants to look beautiful and attractive. *Hijab* materials used by the respondent is an ingredient that is trend today as *chiffon*, katun, ceruty, and *jersey*. The use of hijab is not *syar'i* as influenced fashion trends that are developing. It can be concluded that the respondents knew *hijab syar'i* but ignored it. Preferably in following fashion trends that are popular, still adjusting to religious norms, the environment, and to consider ethics and aesthetics in accordance with the rules of Islam. As a Muslim woman should still be wise to sort through in determining something, in this case about the hijab that are popular today.

Keywords: Trends, The Use of the Hijab, Women.

PENDAHULUAN

Aceh merupakan salah satu wilayah Republik Indonesia yang memiliki berbagai macam adat istiadat dan budaya yang berkembang di dalam masyarakat dijadikan norma-norma kehidupan, ajaran Islam yang telah berkembang sejak lama. Sebagaimana telah diketahui bahwa agama Islam sangat mempengaruhi kebudayaan masyarakat Aceh, masyarakat Aceh umumnya bersyariat Islam yang mana telah dijuluki dengan nama Serambi Mekah. Penerapan yang dilakukan di Aceh salah satunya adalah berbusana muslimah, yang sudah menjadi salah satu ketentuan sebagai orang muslim. Sejalan dengan perkembangan mode saat ini banyak rancangan busana muslimah, busana bukan hanya sebagai penutup tubuh, tetapi juga sebagai alat untuk memperindah penampilan dan suatu ibadah kepada Allah SWT yang dikenakan secara benar. Izzuddin, Abu (2003:64)

menyatakan, "Salah satu bagian busana muslimah yang terpenting adalah kerudung. Kerudung merupakan selebar kain yang dapat menutup aurat rambut dan leher". Sedangkan di dalam agama Islam menganjurkan berpakaian muslimah dengan artian berbusana yang menutupi aurat. Kerudung (hijab) yang diwajibkan dipakai untuk muslimah bukanlah jenis hijab atau kerudung gaul seperti fenomena yang sering dilihat sekarang ini. Hakikat kerudung (hijab) beserta syarat-syaratnya hendaklah menutupi seluruh badannya kecuali wajah dan telapak tangan, serta tidak mengenakan busana yang ketat sehingga menggambarkan lekuk tubuh. Bahan yang tebal, tidak tipis dan tidak tembus pandang sehingga menampakkan kulit dan bentuk tubuh. Ratih, Sanggarwaty (2004:11) "Mengemukakan kerudung adalah menutupi kepala atau rambut yang menjadi auratnya, dan menggunakan pakaian yang

muslimah, meliputi menutupi bagian tubuh dengan ketentuan, jilbab lebar, menutup dada, jilbab longgar dan tidak menampakkan bentuk tubuh, tidak tembus pandang, tidak memakai make-up tebal”. Berpenampilan indah adalah hal yang paling disenangi setiap wanita, akan tetapi berpenampilan indah harus mengetahui tatacara yang sesuai dengan syari’at, salah satunya dalam mengenakan hijab tidak melanggar ketentuan yang dianjurkan dalam agama Islam. Berhijab sebaiknya tidak berlebihan dalam menentukan model serta bahan yang digunakan sesuai dengan syari’at yang dianjurkan, sederhana, tidak mencolok, dan mudah dalam pemakaiannya. Berhijab sebaiknya menutupi kepala, leher, tengkuk dan dada. Seperti Allah berfirman dalam (Qs. Al-Azhab 33:59) yang artinya.

“Hai Nabi katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuan dan istri-istri orang mukmin agar mengulurkan atas diri mereka jilbab-jilbab mereka. Yang demikian itu menjadikan mereka mudah untuk dikenal (sebagai wanita muslimah atau wanita merdeka atau wanita baik-baik), sehingga mereka tidak diganggu oleh lidah atau usil”.

Dari penjelasan ayat tersebut dapat diketahui bahwa berhijab merupakan sebuah kemuliaan bagi wanita muslimah yang dapat terhindar dari hal-hal negatif. Kewajiban seorang muslimah adalah menutup auratnya yaitu menutupi seluruh

anggota badannya kecuali telapak tangan dan muka. Perkembangan mode saat ini sangat mempengaruhi gaya berhijab, sehingga penggunaan hijab sudah tidak lagi sesuai dengan syari’at. *Trend* penggunaan hijab sudah menjadi populer di kalangan remaja hingga ibu-ibu. Perkembangan dalam menggunakan hijab saat ini bukan lagi bertujuan untuk menutupi aurat yang sesuai syari’at, melainkan hanya untuk kepopuleritasan.

Umat Islam dianjurkan untuk berpenampilan sederhana, tetapi masih ada wanita muslimah yang kurang peduli dalam tatacara berhijab yang sesuai. Kepopuleran saat ini dalam berhijab sudah menjadi *trend* di kalangan remaja maupun ibu-ibu di berbagai kesempatan, yaitu dalam memakai hijab masih memperlihatkan bagian dada dan menata sanggul yang tinggi seperti punuk unta. Adapun lokasi penelitian yang akan dilakukan di salah satu Pusat Perbelanjaan Kota Banda Aceh yang dikenal dengan sebutan pasar Aceh yang menjadi alasan peneliti memilih tempat tersebut adalah banyaknya ibu-ibu yang berada di lokasi untuk berbelanja sehingga dengan mudah peneliti mendapatkan subjek penelitian.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan di atas maka yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk: 1) Mengetahui model hijab yang digunakan

oleh ibu-ibu di pusat perbelanjaan Kota Banda Aceh, 2) Mengetahui bahan hijab yang disukai ibu-ibu pada kesempatan berbelanja, dan 3) Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ibu-ibu dalam pemakaian hijab.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. seperti yang dikemukakan Nasution (2005:5).

“Penelitian kualitatif pada hakikatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Untuk meneliti harus turun ke lapangan dan berada di sana dengan waktu yang cukup lama. yang akan dilakukan oleh peneliti kualitatif banyak persamaan dengan detektif, penjelajah, atau jurnalis yang juga terjun ke lapangan untuk mempelajari manusia tertentu dengan mengumpulkan data yang banyak”

Lokasi penelitian yang dipilih pusat perbelanjaan Kota Banda Aceh yang dikenal dengan pasar Atjeh yang terletak di Jl. Diponegoro Kelurahan Kp Baru, Kecamatan Baiturrahman Banda Aceh. Subjek dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang masih produktif antara usia 25 sampai 45 tahun. Subjek dalam penelitian ini berjumlah sepuluh orang yang menggunakan dengan cara teknik *purposive sampling* yaitu, subjek yang ditentukan secara langsung dengan alasan yang sudah ditentukan oleh peneliti sesuai

permasalahan tentang pemakaian hijab di kalangan ibu-ibu saat berbelanja. Data yang diperoleh peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara yang dilakukan untuk memperoleh data menyangkut tentang hal-hal yang berkaitan dengan ketiga tujuan penelitian yang sudah ditetapkan. Data yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dianalisis dengan cara memaparkan gambaran dari hasil penelitian. Selanjutnya hasil analisis dideskripsikan berdasarkan dengan permasalahan yang timbul berdasarkan rumusan masalah penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil wawancara yang dilakukan dari kesepuluh responden yang diperoleh berdasarkan tujuan penelitian diberi inisial A, B, C, D, E, F, G, H, I, dan J tentang model hijab yang digunakan pada saat di pusat perbelanjaan Kota Banda Aceh menunjukkan yaitu responden A, C dan D menggunakan model hijab yang dililitkan di bagian kepala sehingga hanya membungkus kepala dan sebahagian lehernya sehingga tidak menutupi bagian dadanya dengan sempurna. Responden B, G, dan H memakai model hijab shall yang menjuntai kan kain hijab di salah satu sisi. Sedangkan responden E, F, I dan J memakai model hijab selendang yang

hanya menutupi kepala namun tidak menutupi bagian dada dengan sempurna pada saat di pusat perbelanjaan Kota Banda Aceh.

Dalam hal pemilihan model hijab hasil penelitian menunjukkan bahwa dari keseluruhan responden menyukai model hijab syar'i, namun responden belum menerapkannya pada diri mereka sendiri. Karena model hijab syar'i belum sesuai dengan kepribadian yang mereka miliki dan merasa kurang percaya diri jika memakainya. Seseorang yang berpenampilan menarik dan serasi akan merasa lebih percaya diri saat bepergian. Perkembangan mode yang sedang terjadi sangat mempengaruhi masyarakat. Seperti yang dikatakan Mukhirah (2002:5) "Adanya tantangan zaman *modern* seperti sekarang ini, bukan berarti Islam tidak mampu mengatasinya". dapat disimpulkan Sebagai wanita yang ingin tampil sempurna dan mengikuti *trend* yang sedang berkembang dan populer dapat menciptakan kreasi model-model hijab Islami yang cantik, menarik dan dapat dinikmati baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Berbusana pada zaman sekarang tidak hanya dipakai untuk menjalankan syari'at Islam semata, melainkan juga untuk mempercantik diri dengan berbagai model yang modis. Dari hasil penelitian ini pada umumnya

responden menyukai model hijab syar'i namun, responden belum menerapkan pada diri mereka karena menganggap model hijab syar'i tidak terlihat modis. Seseorang ingin terlihat menarik dalam berpenampilan pada saat bepergian dalam berbusana dan berhijab. Menciptakan model hijab yang menarik hendaknya model hijab yang menutupi bahagian perhiasanya (dadanya) dengan sempurna dari belakang maupun dari depan, agar tidak menimbulkan kesan negatif dari orang yang melihatnya. Dan Seperti yang dikatakan dalam Al-Qur'an (QS An-Nur ayat 31).

"Dan katakanlah kepada perempuan yang beriman agar memelihara pandangannya, dan memelihara kemaluannya, dan janganlah menampakkan perhiasan (auratnya), kecuali yang biasa terlihat. Dan hendaklah menutup kain kerudung ke dadanya".

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa setiap wanita muslim wajib untuk menjaga auratnya dari pandangan yang bukan mukhrimnya. Dalam hal ini wanita muslim harus memakai hijabnya sampai menutupi dadanya. Pemakaian hijab dikalangan wanita Aceh telah menjadi fenomena umum. Ketika keluar rumah untuk bepergian wanita diwajibkan menutup auratnya. Model-model hijab masa kini sudah beragam bentuk, warna dan coraknya. Wanita muslim

diperintahkan memakai hijab ketika berhadapan lelaki yang bukan mahramnya, baik di luar rumah dan di dalam rumah. Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa sebahagian kecil responden merasa cara berhijab mereka sudah memenuhi kriteria muslimah karena sudah dilengkapi dengan berbusana yang tertutup. Namun pada kenyataannya model hijab yang mereka gunakan belum memenuhi hijab yang Islami. Hal ini dapat dilihat model hijab yang yang dipakai. Berpenampilan cantik, yaitu tidak ketinggalan mode dan *trend* saat ini, merupakan proses yang ditimbulkan perkembangan yang sangat pesat melalui media yang tersedia. Dapat dilihat dari berbagai perubahan gaya berhijab yang dipakai oleh wanita muslim di Aceh. Melakukan Perubahan dalam berhijab agar lebih menarik tidak ada larangan, tetapi sebaiknya tetap memperhatikan nilai etika dan estetika yang sesuai kaidah Islam dan adat istiadat khususnya di Aceh. Sebahagian dari responden mengatakan bahwa model hijab yang dipakai saat ini belum mencerminkan seorang muslimah namun peneliti mengamati hal tersebut masih dikesampingkan oleh responden karena model hijab yang dipakai merupakan *trend* mode yang sedang popular. Seperti dalam kajian teori berdasarkan Piliang, Yasraf Amir (2004:306) “Mode merupakan salah

satu bentuk gaya hidup yang dapat dicoba, dipertahankan, atau ditinggalkan”. Dapat disimpulkan bahwa seseorang dapat mengikuti mode dengan cara mengekspresikan segala sesuatu yang sedang *trend* sehingga mampu mengubah penampilannya dan lebih percaya diri saat mengenakannya. Segala sesuatu yang sedang berkembang akan menimbulkan kesan tersendiri terhadap orang yang menikmatinya. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dari kesepuluh responden tentang bahan hijab yang disukai pada saat berbelanja dan bepergian dari kesepuluh responden pada umumnya menyukai bahan hijab seperti katun, *chiffon*, seruty sedangkan beberapa responden lainnya menyukai bahan hijab *jersey* yang sudah tersedia di pasaran yang saat ini sedang popular. Sebagian responden mengatakan bahwa bahan hijab yang disukai berupa bahan yang tipis karena nyaman dipakai.

Banyaknya bahan hijab yang disediakan di pasaran menjadi salah satu pilihan tersendiri bagi konsumen, untuk kebutuhan dan keinginan untuk memperindah penampilan. Bahan hijab yang beragam variasinya, yaitu dengan warna polos, bermotif dan bercorak. Bertekstur lembut, licin, kasar, tebal dan tipis. Sebagai wanita muslim kebutuhan akan bahan hijab yang dipakai sehari-hari maka wajib untuk memilikinya. Pada

umumnya responden menyukai bahan-bahan hijab yang sudah tersedia di pasaran. Sebagian responden mengatakan bahwa lebih nyaman memakai bahan hijab yang tipis dengan alasan cuaca panas yang di Kota Banda Aceh.

“Dua kelompok termasuk ahli neraka, aku belum pernah melihatnya, suatu kaum yang memiliki cambuk seperti ekor sapi, mereka memukul manusia dengan cambuknya dan wanita yang kasiyat (berpakaian tapi telanjang, baik karena tipis atau pendek yang tidak menutup auratnya), mailat mumilat (bergaya ketika berjalan, ingin diperhatikan orang), kepala mereka seperti punuk onta. Mereka tidak masuk surga dan tidak mendapatkan baunya, padahal baunya didapati dengan perjalanan demikian dan demikian”(HR. Muslim).

Berdasarkan kutipan di atas maka dapat disimpulkan wanita yang memakai hijab dengan bahan yang tipis, pendek dan menata sanggulnya seperti punuk unta merupakan kelompok manusia yang akan masuk neraka. Menutup aurat sebagai wanita muslim merupakan salah satu kewajiban sebagai bentuk ketaatannya kepada Allah SWT, untuk itu dalam pemakaian hijab sebaiknya menggunakan bahan yang tebal dan tidak pendek. Adapun sebagian responden mengatakan bahan hijab yang dipakai semata hanya untuk mengikuti *trend* saat ini agar tidak dianggap ketinggalan zaman.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dari kesepuluh responden

mengenai tentang faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pemakaian hijab keseluruhan responden mengatakan faktor yang mempengaruhi pemakaian hijab yaitu melalui faktor *internal* dan *eksternal*. Adapun beberapa aspek yang ada di dalam faktor internal adalah motivasi, minat, usia dan kepribadian yang ada pada diri seseorang sedangkan aspek dari *eksternal* adalah keluarga, teman, ekonomi, perkembangan mode dan kesempatan yang terjadi pada sekitar seseorang contoh salah satunya terjadinya kepopuleran yang disertai media situs internet yang berkembang saat ini. seperti yang dikatakan Lury, Celia (2008:38).

“Mengatakan bahwa media turut serta dalam membentuk *image* atau citra diri di kalangan masyarakat. Iklan kecantikan, model busana dan lain sebagainya yang ditayangkan baik melalui televisi, koran, majalah secara tidak langsung telah mempengaruhi gaya berbusana muslimah terutama dalam berjilbab”.

Dalam hal ini seperti peneliti amati bahwa berbagai model hijab yang dipakai responden, yang dipengaruhi berbagai aspek pendorong untuk melakukan aktivitas dalam hal berhijab. Pengaruh lainnya berupa faktor rasa ingin tampil cantik dan menarik sehingga semua wanita ikut mengapresiasi dalam pemakaian hijab sehingga secara keseluruhan semua wanita mengikuti *trend* yang sedang

populer. Perkembangan mode yang *ngetrend* masa kini menghasilkan dampak positif menjadikan wanita muslim saat ini dengan keadaan sadar dan suka memakai hijab saat berpergian. Namun tidak lepas dari dampak negatifnya akibat *trend* yang sedang berkembang membuat wanita muslim memakai hijab hanya mentaati peraturan syari'at yang ada di Aceh, dan semata hanya sekedar penutup kepala dan mengikuti mengikuti *trend* agar tidak ketinggalan zaman.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa model hijab yang dipakai yang berupa model hijab yang dililitkan di bagian atas kepala sehingga membentuk bahan hijab menjuntai sisi kanan atau sisi kiri seperti shall. sehingga bagian perhiasan mereka tidak tertutup dengan sempurna. Sebahagian dari responden menyukai model hijab syar'i, namun responden tidak menerapkan pada diri mereka dengan alasan belum sesuai dengan kepribadian yang mereka miliki. Responden mengatakan bahwa model hijab yang biasa mereka pakai lebih sesuai dengan kepribadian mereka, sehingga merasa percaya diri saat memakainya.

Bahan hijab yang dipakai adalah katun, jersey, *chiffon*, dan ceruty. bahan-bahan tersebut merupakan bahan hijab yang sedang populer saat ini. Responden mengatakan bahwa pilihan bahan hijab yang mereka pilih disesuaikan dengan kondisi jenis bahan saat berpergian agar merasa nyaman saat dipakai. Faktor yang mempengaruhi dalam pemakaian hijab, *trend* yang sedang populer dan keinginan yang didasari dari diri mereka sendiri. Sebahagian responden menyukai *trend* gaya berhijab yang saat ini sedang berkembang. Melalui berbagai faktor seperti media elektronik, lingkungan, dan faktor dari dalam seperti kepribadian dan usia.

Saran

Sebaiknya sebagai kaum muslim khususnya untuk wanita diharapkan lebih berhati-hati dalam mengkreasikan berbagai macam model hijab yang ingin dipakai, tidak ada salahnya mengikuti *trend* yang sedang berkembang saat ini, namun tetap mengutamakan norma agama dan keutamaan dalam pemakaian hijab, bukan hanya sekedar mengikuti zaman *modern* akan tetapi sebagai mentaati perintah dari Allah SWT. Diharapkan kepada wanita muslim lebih bijak sebagai konsumen untuk memilih bahan hijab yang akan dipakai sebagai penutup aurat dan

perhiasan wanita, yaitu memilih bahan hijab yang tebal. Tidak dengan sengaja membeli bahan hijab yang tipis untuk mengutamakan *trend*. Kepada seluruh wanita muslim yang khususnya di Aceh tidak mudah terpengaruh dengan perubahan yang sedang terjadi, terkait dengan gaya berhijab. Sebagai ibu-ibu yang mengikuti *trend* hijab mampu menjadi wanita yang tetap konsisten terhadap nilai norma-norma agama. Dan tidak mengesampingkan nilai agama hanya untuk tampil cantik, menarik dalam mengikuti *trend*.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Al-Qur'anul karim.

Izzuddin, Abu. 2004. *Pesona Wanita Pilihan*. Smart Media

Lury, Celia. 2008. *Budaya Konsumen*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Mukhirah. 2002. *Kreasi Busana Muslimah*. makalah disajikan dalam rangka festival busana muslim, kerjasama syari'at Islam dengan badan kontak majelis taklim provinsi NAD

Nasution, S. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung; Tarsito.

Piliang, Yasraf Amir. 2004. *Dunia yang dilipat: Tamasya melampaui batas-batas kebudayaan*. Bandung: Jala Sutra.

Ratih, Sanggarwaty. 2004. *Kerudung Cantik*. Jakarta PT Dian Rakyat